

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN STATUS
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG AGUNG KECAMATAN BATURAJA BARAT KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TAHUN 2017**

Muhammad Hasan Azhari

Dosen AKPER KESDAM II/SRIWIJAYA

Email : azharim.hasan@yahoo.co.id

Abstrak : Kematian bayi di Indonesia disebabkan salah satunya oleh Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 1,7 juta (5%) kematian. Agar target nasional dan global dapat mencapai *eradikasi*, *eliminasi* dan *reduksi* terhadap PD3I, maka cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata sampai mencapai tingkat *Population Immunity* (kekebalan masyarakat) yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi di atas 1 tahun di UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2017 yang berjumlah 60 orang. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa bivariat didapatkan Ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi dengan nilai *p value* 0,030 dan ada hubungan antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi dengan nilai *p value* 0,002.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pekerjaan, Kelengkapan imunisasi dasar bayi

Referensi : 20 (2010 – 2015)

Abstract : Infant mortality in Indonesia is due to one of them by Immunization Preventable Disease (PD3I) estimated at 1.7 million (5%) deaths. National and global targets in order to achieve eradication, elimination and reduction of the PD3I, then high immunization coverage must be maintained and evenly until it reaches the level of Population Immunity (immunity community) high. This research use analytical method with cross sectional approach. The population in the study were all mothers with babies over one year in the District Court UPTD PHC Tanjung Barat Balfour OKU District in 2017, amounting to 60 people. Data analysis using univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical test, with 95% confidence degree. In bivariate analysis There is a relationship between knowledge and completeness of basic immunization of infants with *p value* 0,030 and there is a relationship between job with complete basic immunization of infants with *p value* of 0.002.

Keywords : Knowledge, Occupation, Completeness of basic infant immunization

References : 20 (2010 – 2015)

1. PENDAHULUAN

Tingkat kesehatan pada bayi perlu mendapatkan perhatian mengingat bayi atau anak sebagai generasi penerus Bangsa. Salah satu upaya untuk menjadikan generasi yang sehat yaitu dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak. Selain itu juga dibutuhkan suatu upaya kesehatan yang konsisten (Soetjiningsih, 2012).

Upaya mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi. Imunisasi merupakan salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan derajat kesehatan nasional dengan mencegah enam penyakit mematikan, yaitu : tuberculosis, difteri, pertusis, campak, tetanus dan polio. WHO mencanangkan program *Expanded Program on Immunization* (EPI) dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan imunisasi pada anak-anak di seluruh dunia sejak tahun 1974 (Intan Sari, 2015).

Kematian bayi di Indonesia disebabkan salah satunya oleh Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang diperkirakan 1,7 juta (5%) kematian. Agar target nasional dan global dapat mencapai *eradikasi*, *eliminasi* dan *reduksi* terhadap PD3I, maka cakupan imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata sampai mencapai tingkat *Population Immunity* (kekebalan masyarakat) yang tinggi. Salah satu program yang telah terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat PD3I adalah imunisasi. Persentase imunisasi menurut jenisnya yang tertinggi sampai terendah pada saat ini di Indonesia adalah untuk BCG (77,9%), campak (74,4%), polio4 (66,7%), dan terendah DPT-HB3 (61,19%) (Nugroho, 2012)

Program imunisasi merupakan cara terbaik yang telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan

merupakan usaha yang sangat menghemat biaya dalam mencegah penyakit menular dan juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya (Sisfiani dkk, 2014).

Imunisasi adalah salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh guna membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan vaksin adalah bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti, yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (misalnya, vaksin *Bacille Calmette-Guerin* (BCG), Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) dan Campak) dan melalui mulut (contohnya vaksin polio) (Mahayu, 2014).

Untuk meningkatkan cakupan imunisasi pada anak-anak diseluruh belahan dunia, sejak tahun 1974 Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mencanangkan *Expanded Program on Immunization* (EPI) atau Program Pengembangan Imunisasi (PPI). Hasil dari program PPI ini cukup memuaskan. Angka cakupan imunisasi meningkat menjadi 80% pada tahun 1990 dan sejak diluncurkannya program tersebut imunisasi telah menyelamatkan lebih dari 20 juta jiwa dari bahaya penyakit infeksi (Sisfiani dkk, 2014)

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi,

ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (MENKES RI, 2010). Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berperan penting terhadap kelengkapan imunisasi pada bayi (Intan Sari, 2015).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar meliputi beberapa hal, salah satunya yang disampaikan oleh Suparyanto (2011) yang menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi balita antara lain adalah pengetahuan, motif, pengalaman, pekerjaan, dukungan keluarga, fasilitas posyandu, lingkungan, sikap, tenaga kesehatan, penghasilan dan pendidikan (Ismet, 2013).

Data dari puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU, diperoleh data hasil cakupan imunisasi bayi secara kumulatif pada tahun 2016, diimunisasi Bcg 815, Dpt 1/Hb1 815, Hb0 432 (4,80%), Dpt 3/Hb3 815, polio 895, dan campak 836.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ” Hubungan tingkat pengetahuan dan pekerjaan ibu dengan status kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017”.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel seluruh populasi yang ada pada saat penelitian yang berjumlah 60 orang. Analisa data menggunakan tehnik Analisa Univariat dan Bivariat.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017.

Kelengkapan imunisasi dasar bayi	Frekuensi	%
Lengkap	30	50,0
Tidak Lengkap	30	50,0
Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa dari 60 responden didapatkan responden dengan imunisasi dasar lengkap sebesar 50,0% dan dengan imunisasi dasar tidak lengkap sebesar 50,0%.

Tabel 2 Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan pengetahuan ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017.

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	%
Baik	39	65,0
Kurang	21	35,0
Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel .2 diatas dapat dilihat dari 60 responden didapatkan responden dengan pengetahuan baik sebesar 65,0% dan responden pengetahuan kurang sebesar 35,0%.

Tabel 3 Distribusi frekuensi dan presentase berdasarkan pekerjaan ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2017

Pekerjaan Ibu	Frekuensi	%
Ya	35	58,3
Tidak	25	41,7
Jumlah	60	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas dapat dilihat dari 60 responden didapatkan responden yang bekerja sebesar 58,3% dan responden yang tidak bekerja sebesar 41,7%.

4. PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu dengankelengkapan imunisasi imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017.

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dikategorikan menjadi 2 yaitu responden dengan pengetahuan baik (jika responden dapat menjawab dengan benar $\geq 70\%$) dan responden dengan pengetahuan kurang (jika responden menjawab dengan benar $< 70\%$). Pada hasil analisa bivariat dari 30 responden dengan imunisasi dasar lengkap pada responden ber pengetahuan baik yaitu sebanyak 61,5% lebih besar dibanding responden pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28,6%.

Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh ρ value = 0,030, ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan Imunisasi dasar bayi. Maka hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelengkapan Imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017 terbukti.

Pengetahuan adalah pemahaman intelektual dengan fakta-fakta, kebenaran, atau prinsip-prinsip yang diperoleh dari penglihatan, pengalaman atau laporan. Pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai-nilai bertindak sebagai penengah perilaku yang dipengaruhi oleh pendidikan sehingga akan terjadi perubahan perilaku seperti ibu akan tahu manfaat pemberian imunisasi pada bayinya, dan akibat bila bayi tidak di imunisasi (Notoatmodjo, 2007).

Hubungan Pekerjaan Ibu dengankelengkapan imunisasi imunisasi dasar bayi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017.

Pada penelitian ini variabel pekerjaan ibu dikategorikan menjadi 2 yaitu Ya (jika bekerja) dan Tidak (jika tidak bekerja). Pada hasil analisa bivariat dapat dilihat imunisasi dasar pada balita yang lengkap pada responden pendidikan tinggi yaitu sebanyak 42 responden (80,8%) lebih besar dibanding responden pendidikan rendah yaitu sebanyak 11 responden (40,7%).

Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh ρ value = 0,001, ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita. Maka hipotesa yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita terbukti.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratamadhita Janu Nugroho (2012) di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar bayi nilai $p < 0,004$. Dengan nilai OR = 2,66; (95%CI =1,09 - 6,46)

sehingga dapat diartikan bahwa ibu yang bekerja memiliki risiko status imunisasi bayinya tidak lengkap sebesar 2,68 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja

5. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai p value 0,030.
2. Ada hubungan antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2017. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai p value 0,002.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan
Bagi petugas kesehatan hendaknya lebih meningkatkan dalam memberi pelayanan dan meningkatkan kegiatan penyuluhan pada ibu tentang manfaat pemberian imunisasi pada bayi dan resiko bila bayi tidak mendapat imunisasi.
2. Bagi Masyarakat/Ibu Hamil
Bagi ibu supaya mengimunisasikan bayinya ke tenaga kesehatan supaya terciptanya generasi yang sehat dan cerdas.
3. Bagi Instansi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang akan datang dan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat lebih bervariasi lagi dalam mengambil variabel yang akan diteliti dalam rangka

mencapai hasil penelitian yang lebih variatif lagi.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes, 2014, *Rencana Pemberian Imunisasi Polio*, www.depkes.go.id
- Dewi Nur Intan Sari, Sri Wahyu Basuki, N.Juni Triastuti., 2015. *Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan* Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismet Fitriyanti, 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap pada balita di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango*. Universitas Negeri Gorontalo
- Hidayat, A.A.A. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Intan Sari.2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Jurnal Stikes Ilmu. Keperawatan (Online)(<http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/inex.php/ilmukeperawatan/artic le/view/87/114>, diakses 25 Februari 2017).
- Mahayu, P. (2014). *Imunisasi dan Nutrisi*.Jogjakarta : Buku Biru.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2012).*Promosi Kesehatan dan Perilaku*.Jakarta : Rineke Cipta.
- Nugroho. 2012. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Bayi di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi,

- Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sumatera Utara Medan.
- Pratamadhita Janu Nugroho, Yuli
Kusumawati, Bejo Raharjo.,
2012.*Hubungan Tingkat
Pengetahuan, Usia Dan Pekerjaan
Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar
Bayi Di Desa Japanan Kecamatan
Cawas Kabupaten Klaten Tahun
2012*. Universitas Muhammadiyah
Surakarta
- Sisfiani Sarimin, Amatus Yudi Ismanto,
Rianty Worang., 2014. *Faktor-
faktor yang berhubungan dengan
perilaku ibu dalam pemberian
imunisasi dasar pada balita di
Desa Taraitak Satu Kecamatan
Langowan Utara Wilayah Kerja
Puskesmas Walantakan*.Universitas
Sam Ratulangi Manado.
- Soetjningsih., 2012. *Tumbuh Kembang
Anak*. Jakarta: Penerbit Buku
Kedokteran EGC.
- Suririnah, 2013.*Buku Pintar Merawat Bayi
0-12 bulan*, Jakarta: PT Gramedia
Pustaka.
- Suparyanto. 2013. *Sistem Imun, Imunisasi,
dan Penyakit Imun*. Jakarta:
WidyaMedika.
- Tedjo A. 2012. *Imunisasi : Pengertian,
Jenis dan Ruang Lingkup*.
Available online
:<http://www.astaqauliyah.com>. 16
Maret 2017.
- Umar Fahmi Achmadi., 2012. *Imunisasi.
Mengapa perlu?*Jakarta: Buku
Kompas.
- Unaidis, 2014, *Perawatan Ibu Hamil dan
Bayi*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan